

LAMPIRAN

1. Lampiran Coding Sheet

	Kategori	Definisi
Komunikasi Verbal	Jelas dan Ringkas	Kata-kata yang digunakan oleh komunikator harus jelas, ringkas, dan juga sederhana. Ketika kata-kata yang dikeluarkan itu sedikit, maka tingkat ambiguitasnya pun kecil. Kemudian, pengucapan pada saat berbicara secara jelas dapat membuat kata-kata semakin mudah dipahami oleh banyak orang.
	Perbendaharaan Kata-Kata	Banyaknya kata yang disampaikan akan berpengaruh dalam sebuah peningkatan keberhasilan suatu komunikasi.
	Intonasi	Pada saat menyampaikan sebuah pesan secara lisan, maka komunikator dapat mempengaruhi suatu makna pesan yang disampaikan melalui sebuah nada suara.
Komunikasi Nonverbal	Humor	Penggunaan humor dapat menaikkan keberhasilan dalam memberikan sebuah dukungan kepada lawan bicara seperti, tertawa atau tersenyum di mana hal tersebut dapat mengurangi ketegangan oleh pendengar sehingga dapat meningkatkan suatu keberhasilan dalam mendapatkan dukungan.
	Kinektik	Kinektik merupakan gerakan tubuh termasuk ekspresi wajah.
	Haptik	Haptik merupakan sentuhan fisik, sentuhan tersebut dapat mengkomunikasikan sebuah status dan juga kekuasaan.
	Penampilan Fisik	Penampilan fisik merupakan suatu hal yang sangat penting pada saat menunjukkan komunikasi nonverbal seseorang. Karena hal tersebut, rata-rata memperhatikan bagaimana penampilan seseorang serta kita membentuk asumsi dasar atas penampilannya.

Artefak	Artefak merupakan sebuah objek pribadi ketika menunjukkan sebuah identitas serta melakukan personalisasi di lingkungan kita. Kita membentuk sebuah citra dengan cara berpakaian, objek yang dibawa, serta perhiasan yang digunakan. Kemudian, menggunakan artefak juga dapat mengekspresikan sebuah identitas personal dan juga etnis.
Proksemis	Proksemis merupakan ruang yang bagaimana kita menggunakannya. Pada setiap budaya memiliki norma dalam menggunakan ruang serta seberapa dekat jarak antar lainnya.
Faktor Lingkungan	Faktor lingkungan merupakan sebuah elemen yang dapat mempengaruhi bagaimana merasakan sesuatu dan juga bertindak.
Kronemis	Kronemis merupakan cara untuk mempersepsikan dalam mendefinisikan sebuah identitas dan juga interaksi.
Parabahasa	Parabahasa merupakan komunikasi vokal yang tidak meliputi kata-kata. Adapun seperti suara bergumam serta terengah-engah, dan juga kualitas vokal seperti volume, nada, perubahan nada, dan irama. Parabahasa merupakan sebuah unsur lemahnya suara ataupun keras, nada suara, kecepatan dalam berbicara, intonasi, dan lainnya.

2. Lampiran Video I Tema Menerapkan Masker

	Kategori	Definisi	Temuan Peneliti
Komunikasi Verbal	Jelas	Berkomunikasi secara tepat dengan pengucapan yang jelas dapat membuat kata semakin dipahami oleh masyarakat.	Penjelasan yang disampaikan oleh dr. Reisa dan juga Achmad Yurianto dalam video ini sudah sangat jelas. Namun terdapat beberapa kata-kata yang digunakan oleh Achmad Yurianto kata-kata ilmiah. Sehingga untuk beberapa orang yang belum mengetahui arti kata-kata tersebut akan menjadi bingung.
	Ringkas	Kata-kata yang digunakan oleh komunikator harus sederhana, ringkas, dan jelas. Apabila kata-kata yang dikatakan atau ditulis sedikit, maka tingkat ambiguitasnya kecil.	Pada video tersebut bahasa yang digunakan oleh dr. Reisa sangat sederhana dan juga jelas. Sedangkan Achmad Yurianto sangat ringkas. Dalam waktu 5 menit 30 detik, Achmad Yurianto dapat menjelaskan atau menjabarkan mengenai sosialisasi mengenai perkembangan Covid 19.
	Perbendaharaan Kata-Kata	Banyaknya kata yang disampaikan akan berpengaruh dalam sebuah peningkatan keberhasilan suatu komunikasi.	Pada video tersebut, kata-kata yang digunakan Achmad Yurianto hanya sedikit tetapi informasinya tersampaikan secara ringkas, jelas, dan juga sederhana.

	Intonasi	<p>Pada saat menyampaikan sebuah pesan secara lisan, maka komunikator dapat mempengaruhi suatu makna pesan yang disampaikan melalui sebuah nada suara.</p>	<p>Intonasi yang digunakan oleh dr. Reisa nadanya naik turun serta sedikit melakukan penekanan pada akhir kalimat dengan tujuan untuk memperjelas kalimat yang disampaikan oleh dr. Reisa.</p>
	Humor	<p>Penggunaan humor dapat menaikkan keberhasilan dalam memberikan sebuah dukungan kepada lawan bicara seperti, tertawa atau tersenyum di mana hal tersebut dapat mengurangi ketegangan oleh pendengar sehingga dapat meningkatkan suatu keberhasilan dalam mendapatkan dukungan.</p>	<p>dr. Reisa dalam menyampaikan sosialisasinya sering tersenyum namun juga serius dan juga tidak kaku. Sehingga tidak menambah ketegangan. Akan tetapi, tidak ada guyonan atau humor yang digunakan pada penyampaian informasinya.</p>
Komunikasi Nonverbal	Kinematik	<p>Kinematik merupakan gerakan tubuh termasuk ekspresi wajah.</p>	<p>Posisi tubuh dr. Reisa dan juga Achmad Yuriyanto berdiri tegak dalam penyampaian informasinya. Tidak hanya itu, dr. Reisa cenderung lebih banyak melakukan gerakan tubuh seperti menggerakkan tangannya dibandingkan dengan Achmad Yuriyanto. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung komunikasi verbal beliau.</p>

	<p>Penampilan Fisik</p>	<p>Penampilan fisik merupakan suatu hal yang sangat penting pada saat menunjukkan komunikasi nonverbal seseorang. Karena hal tersebut, rata-rata memperhatikan bagaimana penampilan seseorang serta kita membentuk asumsi dasar atas penampilannya.</p>	<p>Terlihat pada video tersebut bahwa dr. Reisa berpenampilan sangat rapih dengan menggunakan kemeja putih beserta blazer warna hitam. Sedangkan Achmad Yurianto memakai kemeja putih saja.</p>
	<p>Artefak</p>	<p>Artefak merupakan sebuah objek pribadi ketika menunjukkan sebuah identitas serta melakukan personalisasi di lingkungan kita. Kita membentuk sebuah citra dengan cara berpakaian, objek yang dibawa, serta perhiasan yang digunakan. Kemudian, menggunakan artefak juga dapat mengekspresikan sebuah identitas personal dan juga etnis.</p>	<p>Pada video tersebut, terlihat artefak di sekeliling dr. Reisa dan juga Achmad Yurianto yang mana untuk mengekspresikan sebuah identitas personal, dan juga etnis. Artefak yang terlihat dari video dr. Reisa sebuah tulisan “dr. Reisa Broto Asmoro Tim Komunikasi Publik Gugus Tugas Nasionak Percepatan Penanganan Covid-19” menandakan beliau merupakan seorang juru bicara penanganan Covid serta dibelakang dr. Reisa juga terdapat banner “Tim Komunikasi Publik Gugus Tugas Nasionak Percepatan Penanganan Covid-19” Selain itu, dr. Reisa menggunakan artefak perhiasan pada tubuhnya yaitu anting dan juga cincin di tangan kirinya. Dr. Reisa menunjukkan bahwa identitas dirinya yaitu seorang wanita yang feminim.</p>

	Proksemis	<p>Proksemis merupakan ruang yang bagaimana kita menggunakannya. Pada setiap budaya memiliki norma dalam menggunakan ruang serta seberapa dekat jarak antar lainnya.</p>	<p>Pada video dr. Reisa menunjukkan ruangan yang digunakan untuk bersosialisasi merupakan ruang publik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan artefak-artefak di ruangan tersebut. Sedangkan ruangan yang digunakan oleh Achmad Yurianto juga merupakan ruang publik.</p>
	Faktor Lingkungan	<p>Faktor lingkungan merupakan sebuah elemen yang dapat mempengaruhi bagaimana merasakan sesuatu dan juga bertindak</p>	<p>Arsitektur pada video dr. Reisa dan juga Achmad Yurianto seperti suasana yang kondusif dan tenang, pencahayaan yang baik, serta audio yang bagus. Namun, pada audio Achmad Yurianto pada saat pembuka audionya terdapat masalah sehingga pada menit 2.30 detik penyampaian dari Achmad Yurianto tidak terdengar.</p>

	Parabahasa	<p>Parabahasa merupakan komunikasi vokal yang tidak meliputi kata-kata. Adapun seperti suara bergumam serta terengah-engah, dan juga kualitas vokal seperti volume, nada, perubahan nada, dan irama. Parabahasa merupakan sebuah unsur lemahnya suara ataupun keras, nada suara, kecepatan dalam berbicara, intonasi, dan lainnya.</p>	<p>Parabahasa yang terdapat pada kedua video tersebut menunjukkan kualitas vokal yang sangat jernih sehingga terdengar begitu jelas dan baik. Dr. Reisa berbicara dengan nada yang lembut serta santai dan juga tenang tetapi juga tegas dengan intonasi yang mendalam dan kecepatan berbicara yang sesuai tidak menggebu-gebu ataupun lambat. Sedangkan Achmad Yurianto berbicara dengan nada yang cenderung datar namun tegas serta cenderung cepat atau menggebu-gebu.</p>
--	------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3. Lampiran Video II Tema Menjaga Jarak

	Kategori	Definisi	Temuan Peneliti
Komunikasi Verbal	Jelas	Berkomunikasi secara tepat dengan pengucapan yang jelas dapat membuat kata semakin dipahami oleh masyarakat.	Pada saat menyampaikan sosialisasinya, penyampaian dr. Reisa sudah sangat jelas sedangkan Achmad Yurianto di beberapa kalimat pengucapannya kurang jelas.
	Ringkas	Kata-kata yang digunakan oleh komunikator harus sederhana, ringkas, dan jelas. Apabila kata-kata yang dikatakan atau ditulis sedikit, maka tingkat ambiguitasnya kecil.	Dalam aspek ini, dr. Reisa Broto Asmoro menggunakan kata-kata yang ringkas dan mudah dipahami. Sedangkan, Achmad Yurianto pada sosialisasi kali ini sering melakukan pengulangan.
	Perbendaharaan Kata-Kata	Banyaknya kata yang disampaikan akan berpengaruh dalam sebuah peningkatan keberhasilan suatu komunikasi.	Perbendaharaan kata-kata yang digunakan oleh Achmad Yurianto sedikit dibandingkan dr. Reisa Broto Asmoro yang cukup banyak. Dr. Reisa Broto Asmoro pada sosialisasinya berisikan mengenai langkah-langkah dalam pencegahan virus Corona yaitu dengan menjaga jarak. Hal tersebut membutuhkan penjelasan informasi secara detail agar tidak terjadi misleading informasi.

	Intonasi	<p>Pada saat menyampaikan sebuah pesan secara lisan, maka komunikator dapat mempengaruhi suatu makna pesan yang disampaikan melalui sebuah nada suara.</p>	<p>Pada saat sosialisasi, Achmad Yurianto cenderung menggunakan intonasi yang datar di setiap kalimat yang diucapkannya. Sedangkan, dr. Reisa Broto Asmoro cenderung menggunakan intonasi suara yang naik turun dan juga di akhir kalimat dr. Reisa sedikit melakukan penekanan intonasi untuk memperjelas kalimat yang disampaikan.</p>
	Humor	<p>Penggunaan humor dapat menaikkan keberhasilan dalam memberikan sebuah dukungan kepada lawan bicara seperti, tertawa atau tersenyum di mana hal tersebut dapat mengurangi ketegangan oleh pendengar sehingga dapat meningkatkan suatu keberhasilan dalam mendapatkan dukungan.</p>	<p>Achmad Yurianto menyampaikan informasinya dengan tegas dan juga serius. Sedangkan dr. Reisa Broto Asmoro menyampaikan informasi tidak terlalu kaku dan sambil tersenyum.</p>

Komunikasi Nonverbal	Kinektik	Kinektik merupakan gerakan tubuh termasuk ekspresi wajah.	Pada saat bersosialisasi, posisi tubuh dr. Reisa Broto Asmoro berdiri tegak serta melakukan gerakan tubuh di beberapa kalimat yang ia sampaikan. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung komunikasi verbal dr. Reisa seperti mengangkat tangan, menggerakkan tangan, serta kadang dr. Reisa mengenakan tangannya kemudian membuka tangannya kembali di mana hal tersebut merupakan sebagai bentuk penegasan dalam menyampaikan sosialisasi informasi Covid-19 mengenai penerapan penggunaan masker sangatlah penting. Sedangkan, Achmad Yurianto jarang melakukan aktifitas gerakan tangan secara terus menerus dalam pemaparannya.
	Penampilan Fisik	Penampilan fisik merupakan suatu hal yang sangat penting pada saat menunjukkan komunikasi nonverbal seseorang. Karena hal tersebut, rata-rata memperhatikan bagaimana penampilan seseorang serta kita membentuk asumsi dasar atas penampilannya.	Terlihat pada video tersebut, dr. Reisa berpenampilan sangat rapih dengan menggunakan kemeja putih dan dipadupadankan dengan blazer berwarna hitam, serta lengkap menggunakan riasan wajah yang sederhana agar terlihat segar, rambut dr. Reisa terurai dengan rapih. Sedangkan, Achmad Yurianto memakai kemeja berwarna putih dan menggunakan id card beliau, terlihat penampilan dari Achmad Yurianto sangat sederhana.

	Artefak	<p>Artefak merupakan sebuah objek pribadi ketika menunjukkan sebuah identitas serta melakukan personalisasi di lingkungan kita. Kita membentuk sebuah citra dengan cara berpakaian, objek yang dibawa, serta perhiasan yang digunakan. Kemudian, menggunakan artefak juga dapat mengekspresikan sebuah identitas personal dan juga etnis.</p>	<p>Pada video tersebut, terlihat artefak di sekeliling dr. Reisa dan juga Achmad Yurianto yang mana untuk mengekspresikan sebuah identitas personal, dan juga etnis. Artefak yang terlihat dari video dr. Reisa sebuah tulisan “dr. Reisa Broto Asmoro Tim Komunikasi Publik Gugus Tugas Nasional Percepatan Penanganan Covid-19” menandakan beliau merupakan seorang juru bicara penanganan Covid serta dibelakang dr. Reisa juga terdapat banner “Tim Komunikasi Publik Gugus Tugas Nasional Percepatan Penanganan Covid-19”</p>
	Proksemis	<p>Proksemis merupakan ruang yang bagaimana kita menggunakannya. Pada setiap budaya memiliki norma dalam menggunakan ruang serta seberapa dekat jarak antar lainnya.</p>	<p>Kedua masing-masing juru bicara pemerintah menggunakan ruang publik, hal ini dapat dibuktikan dengan artefak-artefak yang mendukung dari ruangan tersebut serta terlihat para jurnalis sedang mengabadikan sosialisasi kedua juru bicara pemerintah.</p>

	<p>Faktor Lingkungan</p>	<p>Faktor lingkungan merupakan sebuah elemen yang dapat mempengaruhi bagaimana merasakan sesuatu dan juga bertindak</p>	<p>Pada video dr. Reisa dan juga Achmad Yurianto seperti suasana yang kondusif dan tenang, pencahayaan yang baik, serta audio yang bagus. Namun, pada audio Achmad Yurianto pada saat pembuka audionya terdapat masalah sehingga pada menit 2.30 detik penyampaian dari Achmad Yurianto tidak terdengar. Faktor lingkungan tersebut sangat penting karena dapat mempengaruhi seorang juru bicara merasa ataupun bertindak. Arsitektur ataupun fasilitas yang memampuni membuat dr. Reisa dan juga Achmad Yurianto saat menyampaikan informasinya merasakan tenang sehingga proses sosialisasinya berjalan lancar.</p>
--	--------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	Parabahasa	<p>Parabahasa merupakan komunikasi vokal yang tidak meliputi kata-kata. Adapun seperti suara bergumam serta terengah-engah, dan juga kualitas vokal seperti volume, nada, perubahan nada, dan irama. Parabahasa merupakan sebuah unsur lemahnya suara ataupun keras, nada suara, kecepatan dalam berbicara, intonasi, dan lainnya.</p>	<p>Parabahasa yang terdapat pada kedua video tersebut menunjukkan kualitas vokal yang sangat jernih sehingga terdengar begitu jelas dan baik. Dr. Reisa berbicara dengan nada yang lembut serta santai dan juga tenang tetapi juga tegas dengan intonasi yang mendalam dan kecepatan berbicara yang sesuai tidak menggebu-gebu ataupun lambat. Sedangkan Achmad Yurianto berbicara dengan nada yang cenderung flat namun tegas serta cenderung cepat atau menggebu-gebu.</p>
--	------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

4. Lampiran Video III Tema Mengenai Data Jumlah Peningkatan

	Kategori	Definisi	Temuan Peneliti
Komunikasi Verbal	Jelas	Berkomunikasi secara tepat dengan pengucapan yang jelas dapat membuat kata semakin dipahami oleh masyarakat.	Pada saat menyampaikan sosialisasinya, penyampaian dr. Reisa sangat jelas sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami sedangkan Achmad Yurianto juga sudah jelas.
	Ringkas	Kata-kata yang digunakan oleh komunikator harus sederhana, ringkas, dan jelas. Apabila kata-kata yang dikatakan atau ditulis sedikit, maka tingkat ambiguitasnya kecil.	Dalam aspek ini, dr. Reisa Broto Asmoro menggunakan kata-kata yang begitu ringkas. Sedangkan, Achmad Yurianto pada sosialisasi kali ini tidak terlalu ringkas.
	Perbendaharaan Kata-Kata	Banyaknya kata yang disampaikan akan berpengaruh dalam sebuah peningkatan keberhasilan suatu komunikasi.	Perbendaharaan kata-kata yang digunakan oleh Achmad Yurianto sedikit dibandingkan dr. Reisa Broto Asmoro yang cukup banyak. Dr. Reisa Broto Asmoro pada sosialisasinya berisikan mengenai data jumlah peningkatan.

	Intonasi	<p>Pada saat menyampaikan sebuah pesan secara lisan, maka komunikator dapat mempengaruhi suatu makna pesan yang disampaikan melalui sebuah nada suara.</p>	<p>Pada saat sosialisasi, Achmad Yurianto cenderung menggunakan intonasi yang datar. Sedangkan, dr. Reisa Broto Asmoro cenderung menggunakan intonasi suara yang naik turun dan juga di akhir kalimat dr. Reisa sedikit melakukan penekanan intonasi untuk memperjelas kalimat yang disampaikan.</p>
	Humor	<p>Penggunaan humor dapat menaikkan keberhasilan dalam memberikan sebuah dukungan kepada lawan bicara seperti, tertawa atau tersenyum di mana hal tersebut dapat mengurangi ketegangan oleh pendengar sehingga dapat meningkatkan suatu keberhasilan dalam mendapatkan dukungan.</p>	<p>Achmad Yurianto menyampaikan informasinya dengan tegas dan juga serius. Sedangkan dr. Reisa Broto Asmoro menyampaikan informasi tidak terlalu kaku dan sambil tersenyum.</p>

Komunikasi Nonverbal	Kinektik	Kinektik merupakan gerakan tubuh termasuk ekspresi wajah.	Pada saat bersosialisasi, posisi tubuh dr. Reisa Broto Asmoro berdiri tegak serta melakukan gerakan tubuh di beberapa kalimat yang ia sampaikan. Sedangkan, Achmad Yurianto jarang melakukan aktifitas gerakan tangan secara terus menerus dalam pemaparannya.
	Penampilan Fisik	Penampilan fisik merupakan suatu hal yang sangat penting pada saat menunjukkan komunikasi nonverbal seseorang. Karena hal tersebut, rata-rata memperhatikan bagaimana penampilan seseorang serta kita membentuk asumsi dasar atas penampilannya.	Terlihat pada video tersebut, dr. Reisa berpenampilan sangat rapih dengan menggunakan kemeja putih dan dipadupadankan dengan blazer berwarna putih, serta lengkap menggunakan riasan wajah yang sederhana agar terlihat segar, rambut dr. Reisa terurai dengan rapih. Sedangkan, Achmad Yurianto memakai kemeja batik dan menggunakan id card beliau, terlihat penampilan dari Achmad Yurianto sangat sederhana.

	Artefak	<p>Artefak merupakan sebuah objek pribadi ketika menunjukkan sebuah identitas serta melakukan personalisasi di lingkungan kita. Kita membentuk sebuah citra dengan cara berpakaian, objek yang dibawa, serta perhiasan yang digunakan. Kemudian, menggunakan artefak juga dapat mengekspresikan sebuah identitas personal dan juga etnis.</p>	<p>Pada video tersebut, terlihat artefak di sekeliling dr. Reisa dan juga Achmad Yurianto yang mana untuk mengekspresikan sebuah identitas personal, dan juga etnis. Artefak yang terlihat dari video dr. Reisa sebuah tulisan “dr. Reisa Broto Asmoro Tim Komunikasi Publik Gugus Tugas Nasional Percepatan Penanganan Covid-19” menandakan beliau merupakan seorang juru bicara penanganan Covid serta dibelakang dr. Reisa juga terdapat banner “Tim Komunikasi Publik Gugus Tugas Nasional Percepatan Penanganan Covid-19”</p>
	Proksemis	<p>Proksemis merupakan ruang yang bagaimana kita menggunakannya. Pada setiap budaya memiliki norma dalam menggunakan ruang serta seberapa dekat jarak antar lainnya.</p>	<p>Pada video dr. Reisa menunjukkan ruangan yang digunakan untuk bersosialisasi merupakan ruang publik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan artefak-artefak diruangan tersebut. Sedangkan ruangan yang digunakan oleh Achmad Yurianto juga merupakan ruang publik.</p>

	Faktor Lingkungan	Faktor lingkungan merupakan sebuah elemen yang dapat mempengaruhi bagaimana merasakan sesuatu dan juga bertindak	Arsitektur pada video dr. Reisa dan juga Achmad Yurianto seperti suasana yang kondusif dan tenang, pencahayaan yang baik, serta audio yang bagus. Faktor lingkungan tersebut sangat penting karena dapat mempengaruhi seorang juru bicara merasa ataupun bertindak
	Parabahasa	Parabahasa merupakan komunikasi vokal yang tidak meliputi kata-kata. Adapun seperti suara bergumam serta terengah-engah, dan juga kualitas vokal seperti volume, nada, perubahan nada, dan irama. Parabahasa merupakan sebuah unsur lemahnya suara ataupun keras, nada suara, kecepatan dalam berbicara, intonasi, dan lainnya.	Dr. Reisa berbicara dengan nada yang lembut serta santai dan juga tenang tetapi juga tegas dengan intonasi yang mendalam dan kecepatan berbicara yang sesuai tidak menggebu-gebu ataupun lambat. Sedangkan Achmad Yurianto berbicara dengan nada yang cenderung flat namun tegas serta cenderung cepat atau menggebu-gebu.

5. Lampiran Video IV Tema Kebiasaan Baru

	Kategori	Definisi	Temuan Peneliti
Komunikasi Verbal	Jelas	Berkomunikasi secara tepat dengan pengucapan yang jelas dapat membuat kata semakin dipahami oleh masyarakat.	Pada saat menyampaikan sosialisasinya, penyampaian dr. Reisa sudah sangat jelas sedangkan Achmad Yurianto di beberapa kalimat pengucapannya kurang jelas.
	Ringkas	Kata-kata yang digunakan oleh komunikator harus sederhana, ringkas, dan jelas. Apabila kata-kata yang dikatakan atau ditulis sedikit, maka tingkat ambiguitasnya kecil.	Dalam aspek ini, dr. Reisa Broto Asmoro menggunakan kata-kata yang ringkas dan mudah dipahami. Sedangkan, Achmad Yurianto pada sosialisasi kali ini sering melakukan pengulangan.
	Perbendaharaan Kata-Kata	Banyaknya kata yang disampaikan akan berpengaruh dalam sebuah peningkatan keberhasilan suatu komunikasi.	Perbendaharaan kata-kata yang digunakan oleh Achmad Yurianto sedikit dibandingkan dr. Reisa Broto Asmoro yang cukup banyak. Dr. Reisa Broto Asmoro pada sosialisasinya berisikan mengenai pencegahan virus Corona yaitu dengan kebiasaan baru atau new normal. Hal tersebut membutuhkan penjelasan informasi secara detail agar tidak terjadi misleading informasi.

	Intonasi	<p>Pada saat menyampaikan sebuah pesan secara lisan, maka komunikator dapat mempengaruhi suatu makna pesan yang disampaikan melalui sebuah nada suara.</p>	<p>Achmad Yurianto cenderung menggunakan intonasi yang datar di setiap kalimat yang diucapkannya. Sedangkan, dr. Reisa Broto Asmoro cenderung menggunakan intonasi suara yang naik turun dan juga di akhir kalimat dr. Reisa sedikit melakukan penekanan intonasi untuk memperjelas kalimat yang disampaikan.</p>
	Humor	<p>Penggunaan humor dapat menaikkan keberhasilan dalam memberikan sebuah dukungan kepada lawan bicara seperti, tertawa atau tersenyum di mana hal tersebut dapat mengurangi ketegangan oleh pendengar sehingga dapat meningkatkan suatu keberhasilan dalam mendapatkan dukungan.</p>	<p>Achmad Yurianto menyampaikan informasinya dengan tegas dan juga serius. Sedangkan dr. Reisa Broto Asmoro menyampaikan informasi tidak terlalu kaku dan sambil tersenyum.</p>

Komunikasi Nonverbal	Kinektik	Kinektik merupakan gerakan tubuh termasuk ekspresi wajah.	Pada saat bersosialisasi, posisi tubuh dr. Reisa Broto Asmoro berdiri tegak serta melakukan gerakan tubuh di beberapa kalimat yang ia sampaikan. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung komunikasi verbal dr. Reisa seperti mengangkat tangan, menggerakkan tangan, serta kadang dr. Reisa mengepakan tangannya kemudian membuka tangannya kembali di mana hal tersebut merupakan sebagai bentuk penegasan dalam menyampaikan sosialisasi informasi Covid-19 mengenai penerapan penggunaan masker sangatlah penting. Sedangkan, Achmad Yurianto jarang melakukan aktifitas gerakan tangan secara terus menerus dalam pemaparannya.
	Penampilan Fisik	Penampilan fisik merupakan suatu hal yang sangat penting pada saat menunjukkan komunikasi nonverbal seseorang. Karena hal tersebut, rata-rata memperhatikan bagaimana penampilan seseorang serta kita membentuk asumsi dasar atas penampilannya.	Terlihat pada video tersebut, dr. Reisa berpenampilan sangat rapih dengan menggunakan kemeja putih dan dipadupadankan dengan blazer berwarna hitam, serta lengkap menggunakan riasan wajah yang sederhana agar terlihat segar, rambut dr. Reisa terurai dengan rapih. Sedangkan, Achmad Yurianto memakai kemeja batik dan menggunakan id card beliau, terlihat penampilan dari Achmad Yurianto sangat sederhana.

	Artefak	<p>Artefak merupakan sebuah objek pribadi ketika menunjukkan sebuah identitas serta melakukan personalisasi di lingkungan kita. Kita membentuk sebuah citra dengan cara berpakaian, objek yang dibawa, serta perhiasan yang digunakan. Kemudian, menggunakan artefak juga dapat mengekspresikan sebuah identitas personal dan juga etnis.</p>	<p>Pada video tersebut, terlihat artefak di sekeliling dr. Reisa dan juga Achmad Yurianto yang mana untuk mengekspresikan sebuah identitas personal, dan juga etnis. Artefak yang terlihat dari video dr. Reisa sebuah tulisan “dr. Reisa Broto Asmoro Tim Komunikasi Publik Gugus Tugas Nasional Percepatan Penanganan Covid-19” menandakan beliau merupakan seorang juru bicara penanganan Covid serta dibelakang dr. Reisa juga terdapat banner “Tim Komunikasi Publik Gugus Tugas Nasional Percepatan Penanganan Covid-19”</p>
	Proksemis	<p>Proksemis merupakan ruang yang bagaimana kita menggunakannya. Pada setiap budaya memiliki norma dalam menggunakan ruang serta seberapa dekat jarak antar lainnya.</p>	<p>Kedua masing-masing juru bicara pemerintah menggunakan ruang publik, hal ini dapat dibuktikan dengan artefak-arte-fak yang mendukung dari ruangan tersebut serta terlihat para jurnalis sedang mengabadikan sosialisasi kedua juru bicara pemerintah.</p>
	Faktor Lingkungan	<p>Faktor lingkungan merupakan sebuah elemen yang dapat mempengaruhi bagaimana merasakan sesuatu dan juga bertindak</p>	<p>Arsitektur pada video dr. Reisa dan juga Achmad Yurianto seperti suasana yang kondusif dan tenang, pencahayaan yang baik, serta audio yang bagus. Faktor lingkungan tersebut sangat penting karena dapat mempengaruhi seorang juru bicara merasa ataupun bertindak.</p>

	Parabahasa	<p>Parabahasa merupakan komunikasi vokal yang tidak meliputi kata-kata. Adapun seperti suara bergumam serta terengah-engah, dan juga kualitas vokal seperti volume, nada, perubahan nada, dan irama. Parabahasa merupakan sebuah unsur lemahnya suara ataupun keras, nada suara, kecepatan dalam berbicara, intonasi, dan lainnya.</p>	<p>Parabahasa yang terdapat pada kedua video tersebut menunjukkan kualitas vokal yang sangat jernih sehingga terdengar begitu jelas dan baik. Dr. Reisa berbicara dengan nada yang lembut serta santai dan juga tenang tetapi juga tegas dengan intonasi yang mendalam dan kecepatan berbicara yang sesuai tidak menggebu-gebu ataupun lambat. Sedangkan Achmad Yurianto berbicara dengan nada yang cenderung flat namun tegas serta cenderung cepat atau menggebu-gebu.</p>
--	------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

6. Lampiran Video V Tema Peta Sebaran Wilayah

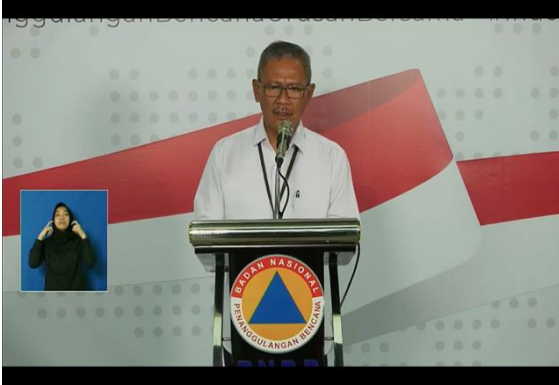

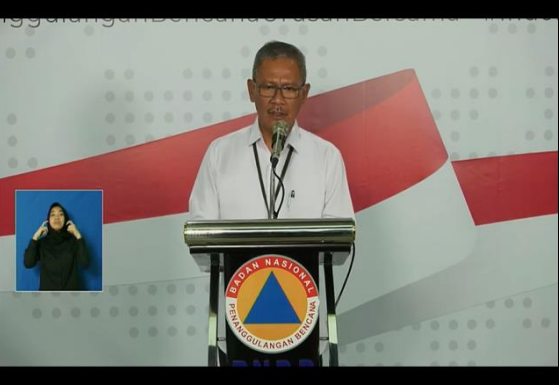
	Kategori	Definisi	Temuan Peneliti
Komunikasi Verbal	Jelas	Berkomunikasi secara tepat dengan pengucapan yang jelas dapat membuat kata semakin dipahami oleh masyarakat.	Berkomunikasi secara tepat dengan pengucapan yang jelas akan dapat menunjang pemahaman bagi komunikan. Pada saat menyampaikan sosialisasinya, penyampaian dr. Reisa sudah sangat jelas sedangkan Achmad Yurianto di beberapa kalimat pengucapannya kurang jelas
	Ringkas	Kata-kata yang digunakan oleh komunikator harus sederhana, ringkas, dan jelas. Apabila kata-kata yang dikatakan atau ditulis sedikit, maka tingkat ambiguitasnya kecil.	Dalam aspek ini, dr. Reisa Broto Asmoro menggunakan kata-kata yang ringkas dan mudah dipahami. Sedangkan, Achmad Yurianto pada sosialisasi kali ini sering melakukan pengulangan.
	Perbendaharaan Kata-Kata	Banyaknya kata yang disampaikan akan berpengaruh dalam sebuah peningkatan keberhasilan suatu komunikasi.	Perbendaharaan kata-kata yang digunakan oleh Achmad Yurianto sedikit dibandingkan dr. Reisa Broto Asmoro yang cukup banyak.
	Intonasi	Pada saat menyampaikan sebuah pesan secara lisan, maka komunikator dapat mempengaruhi suatu makna pesan yang disampaikan melalui sebuah nada suara.	Achmad Yurianto cenderung menggunakan intonasi yang datar di setiap kalimat yang diucapkannya. Sedangkan, dr. Reisa Broto Asmoro cenderung menggunakan intonasi suara yang naik turun dan juga di akhir kalimat dr. Reisa sedikit melakukan penekanan intonasi untuk memperjelas kalimat yang disampaikan.

		<p>Penggunaan humor dapat menaikkan keberhasilan dalam memberikan sebuah dukungan kepada lawan bicara seperti, tertawa atau tersenyum di mana hal tersebut dapat mengurangi ketegangan oleh pendengar sehingga dapat meningkatkan suatu keberhasilan dalam mendapatkan dukungan.</p>	<p>Achmad Yurianto menyampaikan informasinya dengan tegas dan juga serius. Sedangkan dr. Reisa Broto Asmoro menyampaikan informasi tidak terlalu kaku dan sambil tersenyum.</p>
Komunikasi Nonverbal	Humor	Kinektik merupakan gerakan tubuh termasuk ekspresi wajah.	<p>Pada saat bersosialisasi, posisi tubuh dr. Reisa Broto Asmoro berdiri tegak. Sedangkan, Achmad Yurianto jarang melakukan aktifitas gerakan tangan secara terus menerus dalam pemaparannya dan juga posisi tubuh Achmad Yurianto berdiri tegak.</p>

	<p>Penampilan fisik merupakan suatu hal yang sangat penting pada saat menunjukkan komunikasi nonverbal seseorang. Karena hal tersebut, rata-rata memperhatikan bagaimana penampilan seseorang serta kita membentuk asumsi dasar atas penampilannya.</p>	<p>Terlihat pada video tersebut, dr. Reisa berpenampilan dengan menggunakan kemeja berwarna putih dengan blazer berwarna hitam, serta lengkap menggunakan riasan wajah yang sederhana agar terlihat segar, rambut dr. Reisa terurai dengan rapih. Sedangkan, Achmad Yurianto memakai kemeja berwarna putih dan menggunakan id card beliau, terlihat penampilan dari Achmad Yurianto sangat sederhana.</p>
<p>Penampilan Fisik</p>	<p>Artefak merupakan sebuah objek pribadi ketika menunjukkan sebuah identitas serta melakukan personalisasi di lingkungan kita. Kita membentuk sebuah citra dengan cara berpakaian, objek yang dibawa, serta perhiasan yang digunakan. Kemudian, menggunakan artefak juga dapat mengekspresikan sebuah identitas personal dan juga etnis.</p>	<p>Pada video tersebut, terlihat artefak di sekeliling dr. Reisa dan juga Achmad Yurianto yang mana untuk mengekspresikan sebuah identitas personal, dan juga etnis. Artefak yang terlihat dari video dr. Reisa sebuah tulisan “dr. Reisa Broto Asmoro Tim Komunikasi Publik Gugus Tugas Nasional Percepatan Penanganan Covid-19” menandakan beliau merupakan seorang juru bicara penanganan Covid serta dibelakang dr. Reisa juga terdapat banner “Tim Komunikasi Publik Gugus Tugas Nasional Percepatan Penanganan Covid-19”</p>
	<p>Artefak</p>	

	Proksemis	Proksemis merupakan ruang yang bagaimana kita menggunakannya. Pada setiap budaya memiliki norma dalam menggunakan ruang serta seberapa dekat jarak antar lainnya.	Pada video dr. Reisa menunjukkan ruangan yang digunakan untuk bersosialisasi merupakan ruang publik. Sedangkan ruangan yang digunakan oleh Achmad Yurianto juga merupakan ruang publik.
	Faktor Lingkungan	Faktor lingkungan merupakan sebuah elemen yang dapat mempengaruhi bagaimana merasakan sesuatu dan juga bertindak	Arsitektur pada video dr. Reisa dan juga Achmad Yurianto seperti suasana yang kondusif dan tenang, pencahayaan yang baik, serta audio yang bagus.
	Parabahasa	Parabahasa merupakan komunikasi vokal yang tidak meliputi kata-kata. Adapun seperti suara bergumam serta terengah-engah, dan juga kualitas vokal seperti volume, nada, perubahan nada, dan irama. Parabahasa merupakan sebuah unsur lemahnya suara ataupun keras, nada suara, kecepatan dalam berbicara, intonasi, dan lainnya.	Parabahasa yang terdapat pada kedua video tersebut menunjukkan kualitas vokal yang sangat jernih sehingga terdengar begitu jelas dan baik. Dr. Reisa berbicara dengan nada yang lembut serta santai dan juga tenang tetapi juga tegas dengan intonasi yang mendalam dan kecepatan berbicara yang sesuai tidak menggebu-gebu ataupun lambat. Sedangkan Achmad Yurianto berbicara dengan nada yang cenderung datar namun tegas serta cenderung cepat.

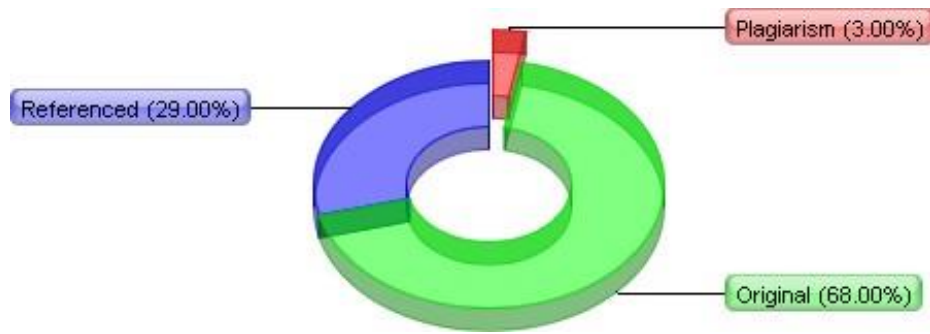
7. Lampiran Unit Analisis

No	Tema	Visual	Keterangan
1	Achmad Yurianto Tema Menerapkan Masker		<p>Visual ini menunjukkan Achmad Yurianto sedang melakukan sosialisasi informasi mengenai penerapan menggunakan masker secara baik dan benar. Terlihat mimik wajah Achmad Yurianto begitu datar tanpa ekspresi.</p>
2	dr. Reisa Broto Asmoro Tema Menerapkan Masker		<p>Visual tersebut menunjukkan bahwa dr. Reisa sedang memberikan sosialisasi terkait menggunakan masker agar dapat memutuskan rantai penyebaran Covid 19. Dalam memberikan informasinya, terlihat dr. Reisa lebih antusias dari mimik wajah serta tangannya.</p>
3	Achmad Yurianto Tema Menjaga Jarak		<p>Visual ini menunjukkan Achmad Yurianto sedang memaparkan terkait pentingnya menjaga jarak antar satu dengan yang lainnya.</p>

4	dr. Reisa Broto Asmoro Tema Menjaga Jarak		<p>Visual dari dr. Reisa yang sedang mensosialisasikan terkait menjaga jarak. Mimik wajah yang diperlihatkan menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan sangat penting dan harus dilakukan demi menghentikan rantai penyebaran Covid 19.</p>												
5	Achmad Yurianto Tema Data Jumlah Peningkatan	 <table border="1" data-bbox="434 869 730 990"> <thead> <tr> <th colspan="4">JUMLAH TERPAKSI COVID-19 DI INDONESIA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>38.394</td> <td>14.108</td> <td>34</td> <td>423</td> </tr> <tr> <td>33.076</td> <td>11.414</td> <td>1.923</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	JUMLAH TERPAKSI COVID-19 DI INDONESIA				38.394	14.108	34	423	33.076	11.414	1.923		<p>Visual ini menunjukkan Achmad Yurianto sedang memberikan data jumlah peningkatan. Terlihat bahwa Achmad Yurianto menjabarkannya dengan sangat detail begitupun data jumlah peningkatan ditampilkan.</p>
JUMLAH TERPAKSI COVID-19 DI INDONESIA															
38.394	14.108	34	423												
33.076	11.414	1.923													
6	dr. Reisa Broto Asmoro Tema Data Jumlah Peningkatan		<p>Visual dari dr. Reisa ketika mensosialisasikan mengenai data jumlah peningkatan pembawaanya begitu tenang namun juga serius. Dr. Reisa juga tidak terpaku pada data angka jumlah peningkatan.</p>												

7	Achmad Yurianto Tema Kebiasaan Baru (New Normal)		<p>Visual dari Achmad Yurianto mengenai kebiasaan baru atau <i>new normal</i>. Pada saat sosialisasinya, terlihat Achmad Yurianto sangat terpaku dengan <i>text</i> yang dibawanya untuk dibacanya.</p>
8	dr. Reisa Broto Asmoro Tema Kebiasaan Baru (New Normal)		<p>Visual dari dr. Reisa dalam menyampaikan sosialisasinya mengenai kebiasaan baru atau <i>new normal</i>. Penyampaian yang dilakukan sangat tenang namun tetap mengedukasi masyarakat terkait kebiasaan baru yang akan dilakukan oleh masyarakat.</p>
9	Achmad Yurianto Tema Peta Sebaran Wilayah		<p>Visual ini menunjukkan Achmad Yurianto dalam menyampaikan sosialisasinya mengenai peta sebaran wilayah terlihat begitu datar dan cenderung pembawaanya terlihat tidak antusias.</p>
10	dr. Reisa Broto Asmoro Tema Peta Sebaran Wilayah		<p>Visual tersebut menunjukkan dr.Reisa sedang melakukan sosialisasi mengenai peta sebaran wilayah. Terlihat pembawaan yang dilakukan oleh dr. Reisa lebih ekspresif dan antusias.</p>

8. Lampiran *Plagiarism Scan Report*



Nama Mahasiswa : Raden Agnescy Ernawan
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2017041104
 Judul Skripsi/TA : GENDERLECT STYLE GAYA KOMUNIKASI JURU BICARA PEMERINTAH
 PENANGANAN COVID-19 (Analisis Isi Video Sosialisasi Informasi Covid-19
 Antara Achmad Yuriyanto dan dr. Reisa Broto Asmoro)

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Sri Wijayanti, S.SOS., M.SI

: 2.

Dosen Penguji : 1. JAD :

: 2. JAD :



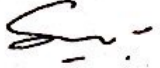

: 3. JAD :

Jadwal Sidang : Tempat : Zoom Meeting Hari/Tanggal: Selasa, 08 Juni 2021

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	V	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	V	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	V	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	V	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	V	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	V	

Tangerang Selatan, 3 Juni 2021

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
			
Mahasiswa Raden Agnescy Ernawan	Dosen Pembimbing Naurissa Biasini, S.Si., M.I.KOM	Koordinator Skripsi/TA Dr. Sri Wijayanti, S.SoS., M.Si	Kaprodi Naurissa Biasini, S.Si., M.I.KOM



**LEMBAR PEMBIMBINGAN
SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

SPT-I/03/SOP-28/F-01

Nama Mahasiswa : Raden Agnesy Ernawan
Program Studi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2017041104
Judul Skripsi : GENDERLECT STYLE GAYA KOMUNIKASI JURU BICARA
PEMERINTAH PENANGANAN COVID-19 (Analisis Isi Video Sosialisasi
Informasi Covid-19 Antara Achmad Yurianto dan dr. Reisa Broto Asmoro)
Pembimbing 1 : Dr. Sri Wijayanti, S.SOS., M.Si.

Pedoman.

1. Mahasiswa melakukan pembimbingan dengan Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Pembimbing, paling sedikit 8 (delapan) kali pertemuan pembimbingan.
2. Selesai pembimbingan, dosen pembimbing menandatangani Surat Persetujuan Sidang Skripsi/Tugas Akhir di halaman terakhir sebagai lampiran dalam pengajuan sidang skripsi.



LEMBAR PEMBIMBINGAN
SKRIPSI/TUGAS AKHIR

SPT-I/03/SOP-28/F-01

No.	Tanggal	Materi	Paraf Mhs	Paraf Dosen Pembimbing
1.	24 Februari 2021	Review judul outline skripsi setelah sidang Diberikan pemahaman mengenai topik skripsi yang akan diambil serta diberi masukan Kemudian langsung menyusun Bab 1 Skripsi		
2.	2 Maret 2021	Melakukan bimbingan terkait topik penelitian serta teori penelitian Kemudian diberikan <i>guidline</i> dan juga <i>brief</i> untuk penelitian yang dilakukan agar sesuai arah penelitiannya		
3.	4 Maret 2021	Membahas mengenai penelitian terdahulu yang dimana dapat dijadikan untuk acuan dalam melakukan penelitian pada Bab 2		
4.	18 Maret 2021	Mempersiapkan dalam mengumpulkan data penelitian dan juga alat ukur		
5.	26 Maret 2021	Melakukan bimbingan melalui Zoom <i>meeting</i> sebelum sidang skripsi untuk membahas mengenai penelitian yang sedang dilakukan		
6.	8 April 2021	Evaluasi sidang dan penyusunan Bab 4 penelitian		
7.	21 Mei 2021	Penyusunan bab 5 penelitian		
8.	25 Mei 2021	Review keseluruhan skripsi Bab 1 sampai Bab 5		



RADEN AGNESCY ERNAWAN

COMMUNICATION COLLEGE
STUDENT

ABOUT ME

My name is Agnes.
Currently i'm a communication college student in Pembangunan Jaya University.

SKILLS

- Public Speaking
- Time Management
- Teamwork
- Presentation
- Organized

CONTACT INFORMATION

Phone: 081212376799

Email:
agnescyernawan@gmail.com

WORK EXPERIENCES

- UPJ Student Ambassador 2017/2018
- UPJ Prima (Mentor) 2018/2019
- Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2018/2019
- Communications Awards 2019 (Event Chairman)
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Interns) 2019
- Marketing Office of Apartement Emerald Bintaro Jaya (Usher) 2019
- Barbie Run 2019 (Volunteer)
- Social Media Week 2019 (Volunteer)
- PT Media Nusantara Citra Tbk (Interns) 2020

INTEREST

- Social Media
- Partnership
- Marketing Public Relations
- Government Relations
- Event Management

ACADEMIC HISTORY

- **2017 - Present**
Universitas Pembangunan Jaya
Communications Departement
Public Relations Major

- **2013 - 2016**
SMAN 108 Jakarta Selatan

AWARDS

- **2019**
The Best Project Intercultural Communication at Communication Awards UPJ
- **2020**
1st Winner of Karya Video Komunikasi Persuasif Terbaik at Communication Awards UPJ

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

RADEN AGNESCY ERNAWAN

SEBAGAI

PESERTA

COMPLETE

(LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN DAN MAKRAB)

9 - 10 JANUARI 2018

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

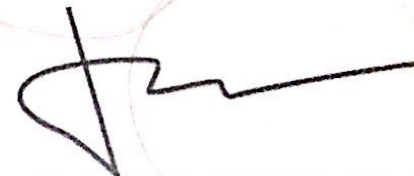
KEPALA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI



RENI DYANASARI, S.I.KOM, M.SI



DEKAN FAKULTAS HUMANIORA & BISNIS



DR. DION DEWA BARATA, SE, MSM